

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Plato (2019) pendidikan merupakan sesuatu yang dapat membantu perkembangan individu dari jasmani dan akal dengan sesuatu yang dapat memungkinkan tercapainya sebuah kesempurnaan. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah memiliki peran yang krusial dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, metode pengajaran yang efektif dan inovatif sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, terutama di tingkat pendidikan dasar. Menurut Rahma (2013:2) kata matematika berasal dari bahasa latin *mathematika* yang asal mulanya diambil dari bahasa Yunani, asal kata “*mathema*” yang artinya pengetahuan (*knowledge*) atau ilmu (*science*), kata *mathematike* berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya berfikir, maka dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan ilmu pengetahuan yang dapat dari berfikir (bernalar).

Hal ini menunjukkan bahwasannya matematika sangat penting di SD dikarenakan matematika merupakan dasar ilmu pengetahuan serta mencerdaskan kehidupan bangsa, matematika dapat melatih pola pikir anak menjadi logis, sistematis, menjadi lebih cermat, teliti, kritis serta matematika dapat mengembangkan pola pikir anak secara tidak langsung dapat melatih otak kanan anak, dan matematika juga dapat melatih anak untuk berpikir sistematis, berpikir logis, kritis, dan praktis. Pembelajaran matematika di SD merupakan dasar penting dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu penguasaan terhadap konsep matematika harus benar dipahami dari sejak dini supaya menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung anak dalam penjumlahan dan pengurangan. Maka dari itu untuk kelas 1 SD operasi hitung yang harus dikuasai siswa diantaranya penjumlahan dan pengurangan yang memiliki

manfaat yang menonjol dari matematika yaitu membentuk pola pikir matematis yang logis, sistematis, kritis dengan penuh kecermatan.

Dari hasil wawancara penelitian dengan wali kelas I SD Negeri 060937 Kwala Bekala, Hasil belajar siswa masih dibawah nilai KKM, yang dipengaruhi dengan adanya beberapa faktor seperti pada saat proses kegiatan mengajar dikelas banyak siswa yang tidak suka dengan mata pelajaran matematika, perbedaan daya tangkap siswa antar siswa yang satu dengan siswa yang lain, saat guru menerangkan materi pelajaran matematika banyak siswa tidak menyukai mata pelajaran siswa sehingga siswa mudah jenuh, bosan dan ribut dalam kelas. Pada saat melaksanakan proses pembelajaran di kelas guru masih menggunakan metode ceramah. Banyak siswa tidak menyukai pembelajaran matematika maka dari itu pada saat kegiatan belajar mengajar, guru harus merencanakan proses pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat menarik perhatian dan aktif dalam proses pembelajaran dalam belajar, guru harus merencanakan proses pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat dengan mudah mengerti apa yang telah disampaikan guru dan ada juga beberapa siswa mengatakan ada yang suka matematika dikarenakan matematika merupakan mata pelajaran yang sangat mudah dipahami dan ada juga yang mengatakan bahwasannya mereka kurang tertarik dan menganggap matematika sangat sulit dan pikiran mereka jenuh dikarenakan guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan media pembelajaran. Hasil belajar siswa kelas 1 pada ulangan tengah semester berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas masih ada siswa yang hasil belajarnya masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu di bawah 75 sebanyak 40%. Rata-rata nilai UTS sebesar 65. Hasil belajar siswa menunjukkan pemahaman siswa masih kurang dan perlu harus ditingkatkan lagi. Rendahnya hasil belajar siswa sering terjadinya karena proses pembelajaran yang disampaikan guru kurang bervariasi terhadap pembelajaran matematika, guru kurang kreatif dalam proses belajar mengajar di kelas, kegiatan mengajar di kelas yang masih monoton, minat belajar siswa kurang serta motivasi belajar siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut alangkah baiknya guru memakai media kantong bilangan yang menarik dan sesuai dengan materi yang diajarkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Salah satu media pembelajaran yang menarik perhatian bagi siswa mata pelajaran matematika khususnya materi penjumlahan dan pengurangan di kelas 1 SD yaitu penggunaan “kantong bilangan” media tersebut sangat diperlukan supaya dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar di kelas serta siswa mudah menangkap, memahami pembelajaran mengenai penjumlahan dan pengurangan. Apabila guru menggunakan media pembelajaran yang menarik siswa akan semangat dalam belajar, mampu meningkatkan hasil belajar siswa semakin meningkat, selain itu siswa juga akan dengan mudah memahami materi penjumlahan dan pengurangan bahkan siswa tidak akan bosan dengan pembelajaran tersebut.

Dengan demikian, maka penulis memilih media kantong bilangan untuk mempermudah anak dalam materi penjumlahan dan pengurangan mata pelajaran matematika, membantu siswa meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika serta bisa mendorong siswa hingga siswa tertarik dari media kantong bilangan dan meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika dalam materi berhitung penjumlahan dan pengurangan di kelas 1 SD. Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh penggunaan media kantong bilangan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di kelas 1 SD Negeri 060937 Kwala Bekala Tahun Ajaran 2023/2024”.

## **1.2 Identifikasih Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasih masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Hasil belajar matematika siswa masih dibawah nilai KKM.
- b. Guru jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran
- c. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru.

- d. Guru kurang kreatif pada saat proses pembelajaran di kelas 1 SD Negeri 060937 Kwala bekala.
- e. Kurangnya keaktifan siswa pada saat pembelajaran matematika di kelas .

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti perlu membatasi masalah mengingat keterbatasan peneliti baik waktu dan kemampuan dalam penelitian. Batasan masalah dalam peneliti ini yaitu : “Penggunaan media kantong bilangan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di kelas 1 SD negeri 060937 Kwala Bekala tahun ajaran 2023/2024”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam proposal ini adalah :

- a. Bagaimanakah hasil belajar siswa menggunakan media kantong bilangan di kelas 1 SD Negeri 060937 Kwala Bekala materi penjumlahan dan pengurangan.
- b. Bagaimanakah hasil belajar siswa tanpa menggunakan media kantong bilangan di kelas 1 SD Negeri 060937 Kwala Bekala materi penjumlahan dan pengurangan.
- c. Apakah ada pengaruh penggunaan media kantong bilangan terhadap hasil belajar siswa di kelas 1 SD Negeri 060937 Kwala Bekala materi penjumlahan dan pengurangan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk hasil belajar siswa menggunakan media kantong bilangan di kelas 1 SD materi penjumlahan dan pengurangan
- b. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan media kantong bilangan di kelas 1 SD materi penjumlahan dan pengurangan.



- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media kantong bilangan terhadap hasil belajar siswa di kelas 1 SD materi penjumlahan dan pengurangan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Akhir dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi siswa, dengan menggunakan media kantong bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa menarik minat belajar siswa serta pengalaman yang nyata dan langsung bagi siswa tentang penjumlahan dan pengurangan.
- b. Bagi guru, dapat memilih media yang tepat dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu dalam pendidikan serta meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.
- c. Bagi sekolah, Dengan hasil penelitian dapat meningkatkan proses pembelajaran dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat serta meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolah.
- d. Bagi peneliti, Menambah wawasan dan pengalaman serta ilmu pengetahuan menggunakan media gambar dalam pembelajaran.

